

BAB III

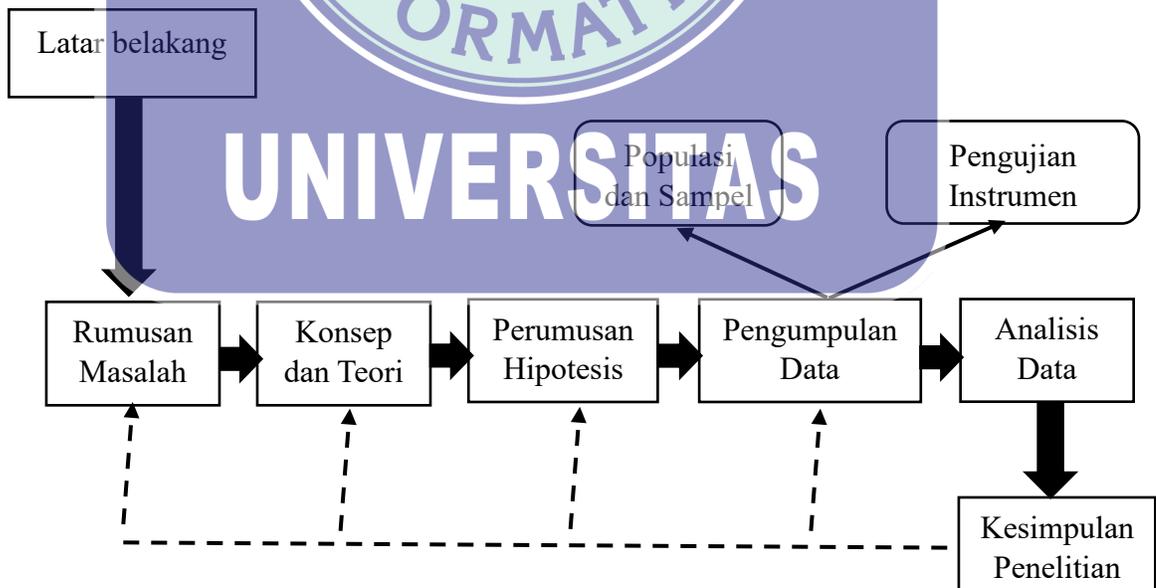
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Desain penelitian merupakan desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan juga pelaksanaan penelitian. (Silaen, 2018).

Mengungkapkan bahwa desain penelitian atau yang juga disebut strategi penelitian adalah rencana untuk menjawab serangkaian pertanyaan penelitian. Pada bagian ini adalah kerangka kerja yang mencakup metode dan prosedur yang mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. McCombes, (2019).



Gambar III. 1 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan desain penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka prosedur penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan fenomena yang terjadi sebagai sumber masalah dalam penelitian ini. Fenomena-fenomena dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh harga dan promosi terhadap keputusan pembelian tiket kereta api secara *online* melalui situs tiket.com. Hal tersebut dilihat dari banyaknya masyarakat kota Jakarta yang melakukan pembelian tiket kereta api secara *online* melalui situs *travel agent*, selain itu pembelian tiket kereta api secara *online* juga lebih efektif dan terjangkau dibandingkan dengan pembelian *offline* atau langsung diloket. Hal ini tentu berpengaruh pada harga dan promosi serta keputusan pembelian tiket kereta api secara *online*.

2. Rumusan Masalah

Dalam menemukan rumusan masalah dibutuhkan pertimbangan yang matang karena tujuan penelitian ini dapat menjawab masalah penelitian sehingga penelitian tidak akan berjalan dengan baik jika masalahnya belum dirumuskan dengan matang. Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a) Bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan pembelian tiket kereta api secara *online* melalui situs tiket.com pada masyarakat DKI Jakarta?
- b) Bagaimana pengaruh promosi terhadap keputusan pembelian tiket kereta api secara *online* melalui situs tiket.com pada masyarakat DKI Jakarta?

- c) Bagaimana pengaruh harga dan promosi secara bersama terhadap keputusan pembelian tiket kereta api secara *online* melalui situs tiket.com pada masyarakat DKI Jakarta?

3. Konsep dan Teori

Peneliti selanjutnya mengkaji referensi teoritis yang relevan mengenai pengaruh harga dan promosi terhadap keputusan pembelian tiket kereta api secara online. Sementara itu terdapat penemuan penelitian sebelumnya yang relevan yang dapat mendukung hipotesis sebagai tambahan kajian untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang diajukan.

4. Perumusan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah: Terdapat pengaruh atau tidak berpengaruh yang positif dan signifikan antara harga dan promosi terhadap keputusan pembelian tiket kereta api secara *online* pada situs tiket.com.

5. Pengumpulan Data

Penyusunan instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner/angket. Instrumen ini dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Karena populasi terlalu luas, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sebelum instrumen digunakan, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur sejauhmana konsistensi alat ukur yang digunakan. Selanjutnya melakukan penelitian untuk memperoleh data dengan penyebaran kuisisioner/angket. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis dengan melakukan pengolahan data menggunakan rumus statistik tertentu untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan.

6. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data yang diambil dari populasi/sampel terkumpul. Pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan

7. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berisi jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya dalam penelitian ini. Selain itu dalam kesimpulan ini peneliti juga menambahkan implikasi serta rekomendasi berdasarkan temuan penelitian, hal tersebut sebagai timbal balik dari peneliti untuk organisasi yang diteliti.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi ialah bidang secara umum meliputi dari: objek atau subjek dengan ciri serta atribut secara khusus yang peneliti tetapkan untuk dipergunakan analisa riset sehingga dapat diambil kesimpulan. (Sugiyono, 2019).

Dengan demikian yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat DKI Jakarta yang pernah melakukan pembelian tiket kereta api secara online melalui situs tiket.com.

3.2.2. Sampel

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang dijelaskan dalam analisis ini ialah masyarakat DKI Jakarta yang pernah melakukan pembelian tiket kereta api secara online melalui situs tiket.com. Teknik pemilihan sampel yang

dipergunakan ialah purposive sampling. Teknik ini ialah teknik teruntuk penentuan sampel dengan kriteria tertentu dan digunakan untuk mengatasi masalah peneliti dengan mengedarkan kuesioner sehingga temuan analisis ini lebih pasti dan tepat. Dikarenakan populasi tidak diketahui maka untuk penentuan total sampel dalam riset ini menggunakan rumus Lemeshow. (Riyanto Slamet, 2020)

$$n: \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Penjelasan:

n: Total Sampel

Z: Harga Standar Normal 95%:1,96

P: Estimator Proporsi Populasi 0,5

q: 1-p

d: Interval/Penyimpangan: 10 persen atau 0,1

$$n: \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 1 - 0,5}{0,1^2} = 96,04:96 \text{ Responden}$$

Penjumlahan data diatas, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah

96 responden dibulatkan menjadi 100 responden.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.3.1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah harga (X1) dan promosi (X2). Harga (X1) dan promosi (X2) adalah salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian tiket kereta api secara online melalui situs tiket.com.

3.3.2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keputusan pembelian (Y). Dalam hal ini semakin tinggi skor keputusan pembelian maka semakin tinggi minat responden terhadap keputusan pembelian tiket kereta api secara online melalui situs tiket.com.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasionalisas variable.

Tabel III. 1 Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Parameter	Skala
Harga (X1)	suatu nilai uang yang harus dibayarkan konsumen kepada penjual sebagai imbalan barang/jasa yang diperjual belikan dan mendapatkan barang/jasa yang diinginkan konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga yang diperoleh dengan kualitas produk/jasa yang didapat 3. Persaingan harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat dengan perolehan manfaat 	Likert

Promosi (X2)	suatu agenda yang dijalankan oleh perusahaan teruntuk menarik perhatian pelanggan atau pembeli agar dapat meningkatkan penjualan	1. Iklan di media sosial 2. Personal selling 3. Public relation 4. Sales promotion	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	suatu kegiatan dalam melakukan pembelian yang dimana disaat itu juga untuk memutuskan untuk membeli produk yang ditawarkan	1. Identifikasi masalah 2. Pencarian suatu Informasi 3. Evaluasi secara Alternatif 4. Keputusan dalam Pembelian 5. Perilaku Pasca pembelian	Likert

Sumber: Vicky (2021)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai standar yang ditetapkan. Peneliti mencatat, mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data. Selanjutnya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, data yang diteliti merupakan data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan sumber, dan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang diperoleh dari situs web, artikel atau jurnal publikasi, majalah, dan lain sebagainya. (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari responden melalui kuesioner (angket). Untuk mendapatkan hasil yang valid, penelitian ini membutuhkan setidaknya 100 responden yang kemudian akan mengisi kuesioner secara *online*.

Kuesioner ini akan disebarakan pada pria ataupun wanita yang merupakan konsumen tiket.com yang pernah melakukan pembelian tiket kereta api. Data sekunder didapatkan dari observasi melalui situs web dan artikel atau jurnal publikasi.

Dalam analisis ini, peneliti akan menggunakan skala *Likert* untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Tabel III. 2 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. (Sugiyono, 2018)

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan komputer menggunakan program *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 24.0 dengan tujuan mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga lebih cepat dan tepat.

3.5.1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Penelitian dengan gambaran ataupun penjelasan sebuah permasalahan dengan hasil yang dapat digeneralisasikan disebut sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif cenderung berfokus pada aspek keluasan data dibandingkan aspek kedalaman data. Oleh karena itu, hasil penelitian yang didominasi oleh data berupa angka-angka (data

kuantitatif), dianggap sebagai gambaran ataupun perwakilan dari seluruh populasi. (Kriyantono, 2020).

Merupakan kegiatan setelah data dan seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. (Sugiyono, 2018).

Dari pengertian diatas, Teknik analisis data kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode analisis statistik, dimana datanya dapat diukur, dihitung dan dianalisis secara matematis.

3.5.2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. (Ghozali, 2018).

3.5.3. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pengertian validitas adalah derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah

item maka, kolom yang dilihat yaitu kolom *corrected* item-Total Correlation pada tabel item-total *Statistic* hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science* (SPSS). Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

Rumus dasar dari uji validitas adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2018)

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}} \pi r^2$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir kuadrat

$\sum Y$ = Skor total

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*. (Ghozali, 2018).

- Hasil $\alpha > 0,7$ = Reliabel atau Konsisten

- Hasil $\alpha < 0,7$ = Tidak Realibel atau Tidak Konsisten

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Reliabel berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian reliabilitas data dapat dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan rumus sebagai berikut. (Ghozali, 2018):

$$\tau_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- τ_{ii} = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
 σ_t^2 = Varian total

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji tingkat distribusi dari variabel-variabel penelitian. Uji normalitas biasanya dilakukan untuk melihat apakah variabel dalam suatu penelitian memiliki distribusi secara normal atau tidak normal. Hasil uji statistik akan menurun saat suatu variabel memiliki tingkat distribusi normal. Peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* untuk mencari hasil distribusi pada penelitian ini. Suatu variabel dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai signifikan (sig.) lebih besar daripada 5% ($>0,05$). (Ghozali, 2018).

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menemukan apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak

terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan, yaitu jika nilai tolerance (VIF) lebih besar dari 0,1 atau nilai value inflation factor (VIF) lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah. (Ghozali, 2018).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat digunakan untuk melihat apakah terdapat permasalahan heteroskedastisitas pada sebuah model regresi. Salah satu caranya adalah dengan melihat ataupun memperhatikan grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variable dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Apabila terdapat titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit), maka hasil uji coba tersebut disebut heteroskedastisitas. Jika tidak terlihat pola teratur dan data menyebar di atas ataupun di bawah nilai 0 pada sumbu Y, maka hasil dari uji coba tersebut adalah homoskedastisitas. (Ghozali, 2018).

3.5.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Jika sebuah penelitian memiliki lebih dari satu variabel, maka harus dilakukan uji regresi linear berganda. (Kriyantono, 2020). Penelitian ini mencakup beberapa variabel yaitu, dua variabel bebas (Harga dan Promosi) dan satu variabel terikat (Keputusan Pembelian), maka jenis pengujian regresi yang harus dilakukan ialah uji regresi linear berganda. Berikut adalah rumus dari regresi linear berganda, Regresi linear berganda dirumuskan yakni:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Penjelasan:

Y = Variabel terikat

α = Konstanta Regresi

b = Koefisien Determinasi

X = Variabel bebas

3.5.6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban temporer atau sementara dari rumusan masalah yang ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2018). Hipotesis yang ingin diujikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independent secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

- a. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*.
- b. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak berarti secara parsial variabel *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*.

2. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menguji variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

- a. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis

diterima yang berarti secara partial variabel *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*.

- b. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak berarti secara partial variabel *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*.

3.5.7. Analisis Koefisien Determinasi R^2

Penelitian ini dipergunakan menilai total atau jumlah persentase hubungan pengaruh variabel bebas dalam perhiungan model regresi yang dapat mempengaruhi variabel terikat bersamaan. Sehingga, koefisien angka menunjukkan sedalam mana model yang dikembangkan untuk menggambarkan situasi aktual. Koefisien mempunyai artian X (variabel bebas) yang menjelaskan porsi besaran proporsi keragaman Y (variabel terikat) (Wibowo, 2019). Koefisien R^2 menggunakan dua variabel bebas, rumusnya ialah (Wibowo, 2019):

$$R^2 = \frac{(ryx1)^2 + (ryx2)^2 - (ryx1)(ryx2)(rx1x2)}{1 - (rx1x2)^2}$$

Penjelasan:

R^2 = Koefisien determinasi

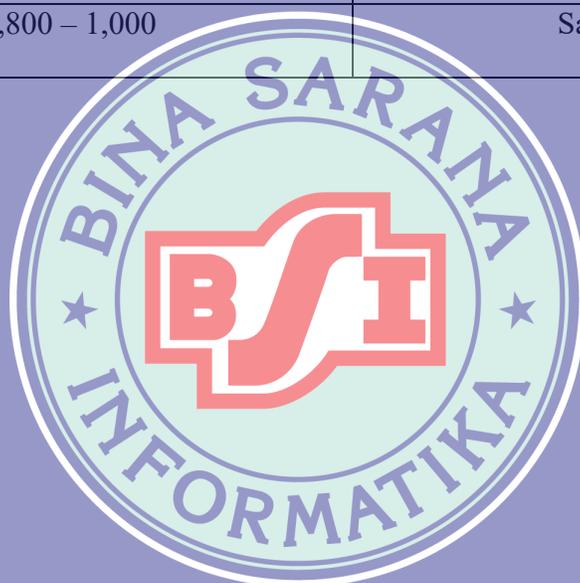
$Ryx1$ = Korelasi variabel x1 dengan y

$Ryx2$ = Korelasi variabel x2 dengan y

$Rx1x2$ = Korelasi variabel x1 dengan x2

Tabel III. 3 Interpretasi Tingkat Hubungan Variabel Berdasarkan Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat



UNIVERSITAS